

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tekanan peran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *self efficacy* yang dibuktikan dengan analisis regresi dengan nilai signifikan 0,000 ($p < 5\%$). Total koefisien jalur sebesar -0,412 nilai determinan sebesar 0,169. Artinya secara langsung jika tekanan peran rendah maka dapat meningkatkan *self efficacy* sedangkan jika tekanan peran tinggi maka dapat menurunkan *self efficacy*. Hal ini berarti semakin berkurang tekanan peran terhadap akuntan di Kantor Akuntan Publik maka semakin percaya adanya kemampuan seseorang untuk memobilisasi motivasi, sumberdaya kognitif (*cognitive resources*), dan tindakan-tindakan yang diperlukan atas situasi-situasi yang dihadapi.
2. *Self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja akuntan publik yang dibuktikan dengan analisis regresi dengan nilai signifikan 0,000 ($p < 5\%$). Total koefisien jalur sebesar 0,320. Jika *self efficacy* tinggi maka secara langsung dapat meningkatkan kinerja akuntan publik sedangkan jika *self efficacy* rendah maka secara langsung dapat menurunkan kinerja akuntan publik. Hal ini berarti semakin percaya adanya kemampuan seseorang dapat meningkatkan kinerja akuntan di Kantor Akuntan Publik.

3. Tekanan peran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja akuntan publik yang dibuktikan dengan analisis regresi dengan nilai signifikan 0,000 ($p < 5\%$). Total koefisien jalur sebesar -0,503 artinya secara langsung jika tekanan peran rendah maka dapat meningkatkan kinerja akuntan di Kantor Akuntan Publik sedangkan jika tekanan peran tinggi maka dapat menurunkan kinerja akuntan di Kantor Akuntan Publik.

4. Tekanan peran melalui *self efficacy* sebagai variabel perantara berpengaruh negatif dan signifikan terhadap komitmen kinerja akuntan publik, dibuktikan dengan analisis regresi diketahui nilai F_{hitung} sebesar 8,418 nilai signifikan 0,001 ($p < 5\%$) Nilai koefisien jalur secara langsung sebesar -0,503 dan lebih besar dibandingkan secara tidak langsung sebesar -0,132. Artinya variabel tekanan peran tidak bersinergi *self efficacy* untuk meningkatkan kinerja akuntan publik. Nilai determinan sebesar 0,338 artinya tekanan peran melalui *self efficacy* sebagai variabel perantara dapat meningkatkan atau menurunkan komitmen kinerja sebesar 33,8% dan yang tidak mampu dijelaskan adanya variabel lain sebesar 0,81.

B. Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang membatasi kesempurnaannya. Oleh karena itu keterbatasan dalam penelitian ini perlu diperhatikan untuk penelitian-penelitian berikutnya:

1. Responden yang digunakan dalam penelitian ini hanyalah akuntan yang bekerja di Kantor Akuntan Publik, sehingga kurang dapat dijadikan dasar untuk menggambarkan kualitas audit.
2. Jumlah sampel penelitian hanya sedikit, hal ini disebabkan banyak KAP yang mempunyai kebijakan tidak menerima kuesioner untuk penelitian.

C. Saran

Hasil penelitian ini mungkin akan mendorong dilakukannya penelitian-penelitian berikutnya dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang ada, maka peneliti berikutnya diharapkan memperbaiki hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam penelitian berikutnya sebaiknya responden ditambahkan dengan profesi akuntan yang lain yaitu akuntan pemerintahan , akuntan pendidik dan akuntan perusahaan sehingga dapat dijadikan dasar untuk menggambarkan kualitas audit.
2. Penelitian dilakukan dengan metode wawancara, karna dengan metode tersebut maka responden akan berusaha ,enjawab sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.